

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019

Yurken^{1)*}

^{1)3)Universitas Buddhi Dharma}

Jl. Imam Bonjol No.41, RT.002/RW.003, Karawaci, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten, Indonesia

^{1)Yurken19@gmail.com}

Rekam jejak artikel:	Abstrak
Terima 30 Oktober 2021; Perbaikan 30 Oktober 2021; Diterima 5 Desember 2021; Tersedia online 15 Desember 2021	Penelitian ini berencana untuk memutuskan dampak dari current ratio, debt ratio, total asset turnover, dan cash turnover dalam mempengaruhi return on Asset. Penelitian ini dibuat berdasarkan penelitian sebelumnya yang disusun oleh Afriyanti dan Didit. (2018). Obyek pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2016-2019. Terdapat 11 perusahaan yang sesuai kriteria yang diambil menjadi sampel. Untuk pengolahan menggunakan program SPSS 25 dalam mencari pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Pengujian statistik pada penelitian ini menggunakan regresi berganda. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap return on asset sedangkan debt ratio, total asset turnover, dan cash turnover tidak memiliki pengaruh terhadap return on asset.
Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}	
Return On Asset Current Ratio Debt Ratio Total Asset Turnover Cash Turnover	

I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang berkembang memiliki arti penting pada perusahaan. Baik perusahaan dengan skala besar maupun skala kecil akan mendapatkan perhatian pada bagian keuangan khususnya pada perkembangan perusahaan saat ini yang semakin ketat persaingannya. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dimasa kini maupun masa mendatang, perusahaan harus memiliki tujuan (Kurnia et al., 2019). Umumnya Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan optimal dari usaha yang dijalankannya.

Dengan adanya tujuan perusahaan yaitu, meningkatkan kinerja dan mendapatkan hasil profit yang maksimal, maka perusahaan memerlukan dukungan yang bersumber dari tindakan dalam organisasi maupun luar organisasi. Perusahaan sering kali kurang dalam memperhatikan bermacam rasio keuangan yang akan mempengaruhi profitabilitas (Yanti & Oktari, 2018). Biasanya perusahaan akan fokus pada faktor yang berhubungan terhadap peningkatan produksi dan penjualan saja. Oleh sebab itu peneliti menjadi tertarik untuk membuat penelitian ini. Dengan mencari tahu seberapa besar pengaruh dari Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Cash Turnover, serta Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA).

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA), Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh Debt Ratio (DR) terhadap Return On Asset (ROA), Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA), Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh Cash Turnover terhadap Return On Asset (ROA).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori sinyal

Menurut (Utami & Darmawan, 2018) teori sinyal adalah suatu sinyal informasi yang investor butuhkan dalam menentukan dan mempertimbangkan investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan atau tidak. Menurut

* Corresponding author

(Irham Fahmi, 2015) mengatakan bahwa teori sinyal merupakan hipotesis yang membicarakan tentang naik dan turunnya biaya saham dipasar, sehingga ini dapat mempengaruhi keputusan investor.

Dari penjelasan tersebut dapat diartikan teori sinyal ialah sebuah teori yang membahas tentang pertimbangan para investor dalam menginvestasikan modalnya terhadap informasi-informasi yang telah di dapat. Para investor akan menilai apakah sinyal yang diberikan suatu perusahaan tersebut baik (dapat memberikan dampak yang baik dan menguntungkan) atau sinyal tersebut buruk (dapat yang buruk dan merugikan).

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan.

Berdasarkan standar akuntansi keuangan PSAK No.1 (Revisi 2009) tentang penyajian pelaporan keuangan mengartikan laporan keuangan ialah "penyajian tersusun mulai dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas".

Menurut Kasmir (2019, p. 6) menjelaskan pengertian laporan keuangan secara sederhana, yaitu: "laporan keuangan merupakan laporan yang menampilkan kondisi keuangan perusahaan saat ini pada suatu periode tertentu (Tantama & Yanti, 2018).

Berdasarkan pengertian yang telah disampaikan diatas, maka laporan keuangan yaitu laporan berupa data tentang catatan keuangan suatu organisasi yang terdiri berdasarkan posisi serta kinerja keuangan pada perusahaan. Laporan keuangan dapat juga menjadi acuan untuk perusahaan tentang bagaimana kinerja keuangan dalam satu periode tersebut.

Tujuan Laporan Keuangan

Didalam PSAK No.1 dijelaskan tujuan laporan keuangan ialah : "Tujuan laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi kemampuan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi."

Variable Dependent (X)

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) yaitu rasio perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban. Adapun rumus dalam mengukur Current Ratio (CR) menurut Kasmir (2019, p. 135) adalah

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets (Aktiva lancar)}}{\text{Current Liabilities (Utang lancar)}}$$

Debt Ratio (Rasio Hutang)

Debt Ratio ialah bandingan antara total kewajiban dengan total aset. Berikut adalah rumusan yang digunakan dalam mencari Debt Ratio (DR) menurut Kasmir (Dr.Kasmir, 2019, p. 158), yaitu :

$$\text{Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)} = \frac{\text{Total debt (Total utang)}}{\text{Total Assets (Total aktiva)}}$$

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover merupakan perbandingan rasio antara penjualan bersih terhadap total aset. Ratio Total Asset Turnover dapat diukur dengan menggunakan rumus (Kasmir, 2019, p. 188) :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales (Penjualan bersih)}}{\text{Total Assets (Total aktiva)}}$$

Cash Turnover

Cash Turnover ialah perbandingan rasio penjualan bersih dengan modal kerja bersih. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk mencari Cash Turnover atau perputaran kas (Kasmir, 2019, p. 141) :

$$\text{Cash Turnover (Rasio perputaran kas)} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata kas}}$$

Variable Dependent (Y)

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang akan menunjukkan return atas penggunaan sejumlah aktiva yang perusahaan gunakan. Berikut rumus untuk dapat mencari Return On Asset (ROA) (Kasmir, 2019, p. 201) dapat digunakan :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total assets}}$$

III. METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan faktor penting. Pendekatan kuantitatif kasualitas merupakan data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memakai banyak angka, mulai dari pengumpulan data, pemahaman terhadap informasi, serta hasil penelitian tersebut. Penelitian kasualitas bertujuan untuk memutuskan seberapa tinggi pengaruh variabel independen,

Objek Penelitian

Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi objek penelitian yang peneliti gunakan. Sampel yang akan digunakan untuk diteliti adalah perusahaan-perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman dengan periode pengamatan 2016-2019. Adapun yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini ialah Current Ratio (CR), Debt Ratio, Total Asset Turnover (TATO), dan Cash Turnover.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data skunder. Alasan peneliti untuk menggunakan data skunder adalah karena data skunder lebih mudah untuk di dapat, tidak membutuhkan biaya yang besar, serta dapat dipercaya untuk laporan keuangannya karena telah di audit oleh akuntan publik. Data skunder yang peneliti ambil merupakan data laporan keuangan tahunan yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu: <http://idx.co.id> tahun 2016-2019.

Populasi dan Sampel

Populasi

Peneliti menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019 sebagai populasi pada penelitian ini.

Sampel

Peneliti memakai metode purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel pada penelitian ini. Penelitian ini memiliki kriteria-kriteria purposive sampling yang ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2019.
2. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan dengan tahun buku per 31 Desember.
3. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangan dengan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba bersih setelah pajak selama tahun 2016 sampai tahun 2019.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ialah penggunaan teknik dalam mengolah serta memprediksi hasil penelitian untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, Software Statistik yang peneliti gunakan adalah SPSS 25 (Statistical Package for the Social Science) untuk mengolah data dari variabel yang diteliti.

Statistik Deskriptif

Ghozali (2016, p. 19) mengatakan bahwa : “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar divasi. Untuk memberikan gambaran analisis statistic deskriptif.”

Pengertian statistik deskriptif menurut Sugiyono (2017, p. 147) adalah : “Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis Regresi Linear Berganda

Model penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda (multiple regression) dalam memeriksa pengaruh Curren Ratio (CR), Debt Ratio, Total Asset Turnover (TATO), dan Cash Turnover pada variabel dependen yaitu Return On Invesment. Tujuan dari Analisis Regresi Linear Berganda ialah agar mengetahui serta memprediksi adakah pengaruh variabel independen (X) pada variabel dependen (Y) dan seberapa besar pengaruhnya variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat (Y) untuk penelitian ini.

Berikut model persamaan Regresi Linear berganda yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$

Uji Normalitas

Pengujian statistik sering kali membutuhkan pemenuhan asumsi normalitas. Pengertian dari normalitas adalah bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Tujuan dari Uji Normalitas adalah menguji normal atau tidaknya variabel terikat dan varabel bebas pada suatu model linear berganda. Uji normalitas yang dilakukan memakai One Sample Kolmogorov-Smirnov Test yaitu membandingkan nilai Asymp. Significance terhadap α 0,05. Jika nilai

Asymp.Significance < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan jika nilai Asymp.Significance \geq 0,05 maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

Uji Multikolinear

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji ditemukan ada atau tidak adanya korelasi antar variabel independen di dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu, tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. agar dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, maka dapat dilihat melalui nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai cutoff yang biasanya digunakan dalam menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai tolerance \leq 0,10 atau sama dengan nilai VIF \geq 10 (Ghozali, 2016, p. 103).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016, p. 134) mengatakan tujuan dari Uji Heteroskedastisitas adalah terjadi atau tidak terjadinya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dikatakan terjadi homokedastisitas sebaliknya jika terdapat perbedaan maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2016, p. 107) tujuan Uji Autokolerasi yaitu agar mengetahui ada atau tidak adanya kesalahan kolerasi pengganggu untuk periode t dengan kesalahan pengganggu dalam periode t-1 (sebelumnya) pada model regresi linier. Model yang bebas dari auto kolerasi merupakan Model agresi yang baik. Yang menjadi acuan dalam mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan metode uji Durbin-Watson (DW test) dari program SPSS untuk mengetahui ada atau tidaknya autokolerasi.

Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2016, p. 171) menyebutkan, Uji Parsial berguna dalam mengetahui masing-masing pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Berikut merupakan cara pengambilan keputusan dalam Uji t :

1. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_a diterima.
 Artinya masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi $t \geq 0,05$ maka H_a ditolak.
 Artinya masing-masing variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Silmultan (Uji F)

Menurut Gozali (2016, p. 171) mengatakan bahwa pengaruh Uji simultan berguna dalam mengetahui apakah variabel idependen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah pedoman untuk pengambilan keputusannya sebagai berikut :

1. Jika nilai $F < 0,05$ maka model regresi yang digunakan adalah model yang layak dan tepat.
2. Jika nilai $F \geq 0,05$ maka model regresi yang digunakan adalah model yang tidak layak dan tidak tepat.

Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R2)

Menurut Ghozali (2016, p. 171) Adjusted R2 berguna dalam menemukan ukuran variasi yang tergantung pada variabel terikat yang diklarifikasi oleh variasi variabel idependen sisanya tidak bisa dijelaskan adalah bagian dari variasi variabel lain yang tidak termasuk pada model. Cara penilaian dalam uji koefisien determinasi adalah apabila nilai adjusted R2 kecil (mendekati 0), berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat kecil. Sedangkan jika nilai adjusted R2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen menjelaskan dengan baik informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel-variabel dependen.

IV. HASIL

Tabel 1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
CURRENT RATIO	44	.8594801667	8.6378421712	2.7962295901	1.9978107672
DEBT RATIO	44	.1405567192	.7911460786	.3902108010	.1591434677
TOTAL ASSET TURNOVER	44	.5463449740	3.1047596753	1.2139377643	.5970530848
CASH TURNOVER	44	-24.0426500	272.4729662	25.5991291	56.6932246
ROA	44	.0005258063	.2228743372	.0917121411	.0632259308

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Tabel 1 menjelaskan hasil pengolahan uji statistik deskriptif, variabel Current Ratio memiliki nilai minimum sebesar 0.8594801667, nilai maksimumnya sebesar 8.6378421712, nilai mean sebesar 2.7962295901 dan standar deviasinya sebesar 1.9978107672. Variabel Debt Ratio memiliki nilai minimum sebesar 0.1405567192, nilai maksimumnya sebesar 0.7911460786, nilai mean sebesar 0.3902108010 dan standar deviasinya sebesar 0.1591434677. Variabel Total Asset Turnover memiliki nilai minimum sebesar 0.5463449740, nilai maksimumnya sebesar 3.1047596753, nilai mean sebesar 1.2139377643 dan standar deviasinya sebesar 0.5970530848.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03451988
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.072
	Negative	-.098
Kolgomorov-Smirnov Z		.098
Asymp. Sig (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Dari hasil pengujian dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) senilai 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan unstandardized residual, variable ROA, Current Ratio, Debt Ratio, Total Asset Turnover, dan Cash Turnover berdistribusi normal, karena memiliki tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0.05.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas Data

	Tolerance	VIF	Kesimpulan
CURRENT RATIO	.349	2.866	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DEBT RATIO	.349	2.865	Tidak Terjadi Multikolinearitas
TOTAL ASSET TURNOVER	.455	2.196	Tidak Terjadi Multikolinearitas
CASH TURNOVER	.468	2.136	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Setelah dilakukan uji multikolinearitas, bisa disimpulkan bahwa variabel independen Current Ratio, Debt Ratio, Total Asset Turnover, dan Cash Turnover, memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10 yang menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas antar variabel.

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
CURRENT RATIO	.000	Terjadi Heteroskedastisitas
DEBT RATIO	.145	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
TOTAL ASSET TURNOVER	.189	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
CASH TURNOVER	.287	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4. memperlihatkan bahwa variabel independen Debt Ratio, Total Asset Turnover, dan Cash Turnover tidak terjadi heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi t pada masing-masing variabel tersebut lebih besar dari 0.05. Sedangkan untuk variabel Current Ratio terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi t tersebut lebih kecil dari 0.05.

Tabel 5.
Uji Autokorelasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 _a	.702	.671	.036246928880986	1.594

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan hasil dari table 5 di atas, menunjukkan bahwa hasil nilai uji Durbin-Waston sebesar 1.594. Nilai tersebut terletak di antara nilai dL 1.3263 dan dU 17200 sehingga tidak ada kesimpulan yang pasti ada atau tidak adanya gejala autokolerasi terhadap data di atas. Untuk mendapatkan kesimpulan yang pasti tentang ada atau tidaknya gejala autokolerasi berdasarkan data di atas maka akan dilakukan uji Test Run.

Tabel 6.
Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.00394
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	22
Total Cases	44
Number of Runs	25
Z	.458
Asymp. Sig. (2-tailed)	.647

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan table 6 di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.647, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah auto kolerasi dan dinyatakan layak untuk penelitian.

Tabel 7.

Uji Koefisien Korelasi (R)	
Model	R
1	.838

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Pada table 7 terlihat angka koefisien korelasi (R) antara variabel dependen terhadap variabel independen adalah sebesar 0.838 atau 83.8%. Dapat dikatakan bahwa korelasi antara variabel independen yaitu Current Ratio, Debt Ratio, Total Asset Turnover, dan Cash Turnover, dengan variabel dependen yaitu ROA adalah positif dan kuat karena nilai R lebih dari 0.05.

Tabel 8.

Uji Koefisien Determinasi (R ²)	
Model	Adjusted R ²
1	.671

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R2 sebesar 0.671 atau 67.1% menunjukkan bahwa variasi dari variabel dependen yaitu ROA yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Current Ratio, Debt Ratio, Total Asset Turnover, dan Cash Turnover sebesar 67.1%, sedangkan sisanya sebesar 32.9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Tabel 9.

Hasil Uji F	
F	Sig.
22.958	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 9 nilai F dapat dilihat sebesar 22.958 dan signifikansi pada 0.000 dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan adalah model fit atau layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 10.
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.050	.040		1.254	.217
	CURRENT RATIO	.020	.005	.647	4.369	.000
	DEBT RATIO	-.088	.059	-.220	-1.489	.145
	TOTAL ASSET TURNOVER	.018	.014	.173	1.336	.189
	CASH TURNOVER	.000	.000	-.138	-1.080	.287

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Dari tabel 10 di atas menunjukkan hasil uji t untuk setiap variabel, Current Ratio memiliki nilai t(tabel) 2.02269 < t(hitung) 4.369 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga Ha1 dapat diterima. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Debt Ratio memiliki nilai t(tabel) 2.02269 > t(hitung) 1.489 serta memiliki nilai nilai signifikansi sebesar 0.145 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga Ha2 ditolak. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Debt Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai t(tabel) 2.02269 > t(hitung) 1.336 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0.189 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga Ha3 ditolak. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Cash Turnover memiliki nilai t(tabel) 2.02269 > t(hitung) 1.080 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0.287 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga Ha4 ditolak. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Cash Turnover tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, maka persamaan model regresi yang dihasilkan pada penelitian ini adalah:

$$ROA = 0.050 + 0.020 \text{ Current Ratio} - 0.088 \text{ Debt Ratio} + 0.018 \text{ TATO} + 0.000 \text{ Cash Turnover} + e.$$

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. hal ini dibuktikan bahwa Current Ratio memiliki nilai t(tabel) 2.02269 < t(hitung) 4.369 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05.
2. Debt Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. hal ini dibuktikan bahwa Debt Ratio memiliki nilai t(tabel) 2.02269 > t(hitung) 1.489 serta memiliki nilai nilai signifikansi sebesar 0.145 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05.
3. Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. hal ini dibuktikan bahwa Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai t(tabel) 2.02269 > t(hitung) 1.336 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0.189 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05.
4. Cash Turnover tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. hal ini dibuktikan bahwa Cash Turnover memiliki nilai t(tabel) 2.02269 > t(hitung) 1.080 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0.287 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3).
- Armin, K. (2020). "PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019." 1(2).
- Asmirantho, Edhi, and Resta Rosdiana. 2016. "INFLUENCE AGAINST RECEIVABLE MANAGEMENT CAPABILITIES IN PRODUCING INCOME ON THE BASIC INDUSTRY AND CHEMICAL COMPANY SUB SECTOR FEED." 2: 53–66.
- Dr.Kasmir, S.E. M.M. 2019. 12 Analisis Laporan Keuangan. 11th ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, A., & Enggaryanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1).
- Henny, and Liana Susanto. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi I*: 390–98.
- Herliana, D. (2021). "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurja*, 1(1),
- Jufrizen, Aghnia Meilana Putri, Maya Sari, Radiman, M. (2019). "Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2).
- Keown, Arthur J., Martin, John D., Petty, J. William, Scott, David F. JR. 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip Dan Penerapan*. Jakarta: PT.INDEKS.
- Kokoh, T. A., Monica, C., Pragana, D. P., & Mariana, M. G. (2019). "Pengaruh Cash Turnover , Net Intersert Margin, Loan To Deposit Ratio, Operational Efficiency And Cost Efficiency (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Akrab Juara*, 4(2),
- PA, M. (2016). "Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015." *Widyakala Journal*, 3, 5.
- Kusriyanti, Iyus. 2017. "Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROI) Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia."
- Menhard. 2017. "Pengaruh Current Ratio , Dan Quick Ratio Terhadap Return on Invesment Pada Perusahaan Tranpotasi Di BEI." *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 8(1).
- Pelupessy, Fatmah Watty. 2020. "Determinan Return On Invesment (ROI) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek (BEI) Vol. 02, No. 01.
- Prof.Dr.Hj.Wiwin Yadiati, S.E. M.Si., C.A., and c.a. Mubarok, Abdulloh, S.E. M.M. AK. 2016. *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Tegal.
- Satriawaty Migang, A. (2019). "PENGARUH CASH TURNOVER, WORKING CAPITALTURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN KERAMIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." *Vembria Rose Handayani1, Nindya Putri Pratama*, 7(2).
- Sinaga, O., Simarmata, S. D., Sitingjak, P. W., & Simanjuntak, L. (2020). "Pengaruh current ratio (CR) total asset turn over (TATO) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur pada sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018." *Jurnal FEB UNMUL*, 16(2).

- Sriwahyuni, Endah, and Rishi Septa Saputra. 2017. "Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, Dan EPS Terhadap Harga Saham Industri Farmasi Di BEI Tahun 2011-2015." *Jurnal Online Insan Akuntan*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Kurnia, Y., Isharianto, Y., Giap, Y. C., Hermawan, A., & Riki. (2019). Study of application of data mining market basket analysis for knowing sales pattern (association of items) at the O! Fish restaurant using apriori algorithm. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012047>
- Tantama, H., & Yanti, L. D. (2018). Pengaruh Audit Tenure , Profitabilitas , Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017) Effect of Audit T. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 10(1), 75. <https://doi.org/10.31253/aktek.v10i1.253>
- Yanti, L. D., & Oktari, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan pemeriksaan (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *ECo-Buss*, 1(2), 15–32. <https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.37>
- Supardi, H., H. Suratno, H. S., & Suyanto, S. (2016). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2).
- Suryadi Winata, K. K. (2017). DAMPAK KODE ETIK PADA PENGARUH FILOSOFI ETIS DAN INTENSITAS ETIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS AKUNTAN PUBLIK. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 259–278.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). "Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia." *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2).
- Warren, et. al. 2006. *Pengantar Akuntansi*. 21st ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya, L. V., & Tjun Tjun, L. (2017). "Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 “ 2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(1). Referensi mungkin tidak mencakup semua informasi; silakan dapatkan dan sertakan informasi yang relevan. Jangan gabungkan referensi. Harus ada hanya satu referensi dengan setiap nomor. Jika ada URL yang disertakan dengan referensi cetak, itu dapat dimasukkan di akhir referensi.